PERTEMUAN KE -3

- Dalam bahasa indonesia kita mengenal 3 macam huruf e, yaitu :

1. Huruf e yang di baca e, misalnya tekad, sepak,
2. Huruf e yang di baca e, misalnya ejek, nenek, kakek,
3. Huruf e yang di baca eu, misalnya tegak, tebal, desak,

- Huruf ke-13 (e/eu)

  syarat :

  huruf hidup eu di tulis dari bawah ke atas, tingginya ½ Normal dan kemiringannya +

Catatan :

Pemakaian huruf eu ada 2 macam :

1. Sebagai huruf eu itu sendiri, misalnya dalam kata-kata : sejuk, tegak, debu dst…
2. Sebagai penyambung huruf mati dengan huruf mati, misalnya dalam kata-kat : pasti=paseuti, bukti=bakeuti, taksi=takeusi dst….

- LATIHAN huruf eu :

  salinlah kalimat di bawah ini dalam stenogram dan hasilnya bacalah selancar mungkin.

1. Ada desas desus
2. Ada teka-teki
3. Ada padi sepeti
4. Dekat kakakku duduk adikku
5. Sabtu pagi kita tiba
6. Sejak saat itu aku tak suka ke situ
7. Begitulah kata saksi kepada jaksa
8. Sepatu itu tidak cukup
9. Bentuk itu segitiga siku-siku
10. Bapakku duduk disitu sebab sejuk.

- Huruf ke-14 (e)

  syarat :

  huruf hidup e di tulis dari kiri ke kanan mendatar pada garis, panjangnya + sama dengan tingginya huruf eu

- Huruf ke-15 (o)

  syarat :

  huruf hidup o di tulis dari kiri ke kanan mendatar pada garis, panjangnya 3 kali panjang huruf e

- Catatan :

1. Apabila sesuatu kata di mulai dengan hurufbe atau o dan di ikuti oleh huruf mati yang tingginya 1 normal, sebaiknya menulisnya di mulai dari garis atas.

2. Kalau huruf mati yang kakinya melengkung ke kiri di sambung dengan e/o, maka huruf mati tersebut panjangnya dilebihkan sedikit. Atau dengan kata lain terjadi lubang di bawqah garis.
3. Begitu juga apabila huruf e/o di sambung dengan huruf mati yang kepalanya melengkung kekanan akan terjadi lubang di atas garis.

- LATIHAN

  salinlah kata-kata di bawah ini dalam stenogram dan hasilnya bacalah selancar mungkin.

  tegak, keju, kotak, koki, kopi, kaget, bebek, copet, gesek, bebas, toko, gosok , …. Dst tambahkan 20 kata lagi